

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya ditingkat dasar dan menengah.

Menurut Jarolimex yang menyatakan bahwa pada dasarnya pendidikan IPS berhubungan erat dengan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang memungkinkan siswa berperan serta dalam kelompok masyarakat di mana ia tinggal.<sup>1</sup> Pelajaran IPS di SD mengajarkan konsep-konsep esensi ilmu sosial untuk membentuk subjek didik menjadi warga negara yang baik.

Istilah IPS mulai digunakan secara resmi di Indonesia sejak tahun 1975 adalah istilah Indonesia untuk *social studies* di Amerika. Dan istilah IPS pun masih dipakai untuk menamai mata pelajaran sosial pada tingkat SD dan SMP, walaupun dalam kenyataannya di SMP mata pelajaran IPS diajarkan secara terpisah (*sparated*). Pendidikan IPS di sekolah dasar merupakan bidang studi yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Ahmad Susanto, *teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar* (Jakarta: kencana preadamedia Group, 2013) 141

<sup>2</sup> Ibid 142

Jadi pengertian IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan.

Pembelajaran IPS yang dilakukan anak pada sekolah dasar dirasakan sulit, karena mereka menganggap bahwa pelajaran IPS itu merupakan pelajaran yang membosankan dan kurang menarik. Sehingga kurangnya minat siswa dalam belajar IPS, hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar mereka termasuk di SDN Banjarsari 5 Cipocok Jaya khususnya pada materi Permasalahan Sosial di Daerah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hujaefah sebagai guru kelas IV di SDN Banjarsari 5 Cipocok Jaya, masih terdapat siswa yang kurang mampu menyerap materi yang diberikan oleh guru, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, dari 65 orang siswa kelas IV hanya 45% yang mendapatkan nilai di atas KKM, dan siswa yang lain mendapatkan nilai di bawah 70, sedangkan nilai KKM yang ditetapkan di sekolah ialah 70.<sup>3</sup>

Keaktifan siswa juga masih rendah dan penyampaian materi dari guru yang masih banyak menggunakan metode ceramah menyebabkan pembelajaran kurang efektif sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru saja serta kurangnya penggunaan media atau alat peraga dalam pembelajaran. Ketika mengerjakan tugas pun siswa kurang mengoptimalkan kemampuan berfikir mereka.

Dari hal tersebut penulis menemukan beberapa alternatif tindakan pembelajaran untuk mendukung dan meningkatkan motivasi serta keaktifan belajar siswa, di antaranya metode *Card sort*, metode *Make a*

---

<sup>3</sup>. ibu Hujaefah Guru Kelas IV SDN Banjarsari 5 cipocok Jaya

*match*, *group investigation*, pembelajaran berbasis masalah dan metode *index card match*.

Dari beberapa alternatif-alternatif model dan metode pembelajaran penulis memilih model pembelajaran berbasis masalah. Karena dalam pembelajaran berbasis masalah kemampuan berpikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga dapat mengasah dan mengembangkan kemampuan berpikirnya.

Bertitik tolak dari latar belakang masalah ini, maka penulis tertarik untuk melakukan perbaikan pembelajaran dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model *Pembelajaran Berbasis Masalah* (PBM) Terhadap Hasil Belajar IPS di kelas IV SDN Banjarsari 5 Cipocok Jaya pada materi Permasalahan Sosial di Daerah.

## **B. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini menitik beratkan pada pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa pada matapelajaran IPS di kelas IV SD. Oleh karena itu, permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada:

1. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Banjarsari 5.
2. Model yang digunakan adalah model pembelajaran berbasis masalah.
3. Pembelajaran pada materi mengenal permasalahan di daerah.
4. Pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis masalah
5. Hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa di kelas IV yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional?
2. Bagaimana pengaruh hasil belajar siswa di kelas IV setelah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBM)?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa di kelas IV yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBM) dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
2. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh hasil belajar siswa di kelas IV setelah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBM).

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah:

1. Bagi guru  
Untuk membangkitkan dan mengembangkan kreativitas guru dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan kreatif
2. Bagi siswa  
Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial

### 3. Bagi sekolah

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan atau saran untuk meningkatkan mutu pendidikan

### 4. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam memecahkan masalah pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika penulisan skripsi ini penulis mengikuti sistematika penulisan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka secara sistematis penulis membagi ke dalam beberapa BAB, yaitu sebagai berikut:

- BAB I**                      Pendahuluan meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II**                     Kajian teori meliputi: landasan teori, pengertian belajar, pengertian hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, pembelajaran IPS (pengertian ips), tujuan pembelajaran ips, konsep materi, model pembelajaran berbasis masalah, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.
- BAB III**                    Metodologi penelitian meliputi: waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, metode penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian dan analisis data.

- BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan; diantaranya yaitu: deskripsi data, pengujian persyaratan, hasil penelitian dan pembahasan.
- BAB V Penutup meliputi; kesimpulan dan saran.